

## Edukasi Tentang Hipertensi dan Pemberian Informasi Obat Antihipertensi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan

Grace Anastasia Br Ginting<sup>1\*</sup>, Raissa Fitri<sup>2</sup>, Mainal Furqan<sup>3</sup>, Rezza Fikrih Utama<sup>4</sup>, Jintawadi Situmorang<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia, Medan, Sumatera Utara

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia, Medan, Sumatera Utara

\*penulis korespondensi : [grace\\_ginzsinusinga@yahoo.com](mailto:grace_ginzsinusinga@yahoo.com)

**Abstrak.** Hipertensi merupakan peningkatan tekanan darah diatas nilai normal. Hipertensi merupakan masalah yang perlu diwaspadai, karena tidak ada tanda gejala khusus pada penyakit hipertensi dan beberapa orang masih merasa sehat untuk beraktivitas seperti biasanya. Hal ini yang membuat hipertensi sebagai silent killer, orang-orang akan tersadar memiliki penyakit hipertensi ketika gejala yang dirasakan semakin parah dan memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan. Banyak faktor resiko penyebab semakin parahnya hipertensi, salah satunya adalah kurangnya informasi dan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan penggunaan obat antihipertensi yang baik dan benar. Tujuan dari program edukasi dan pemberian informasi obat adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hipertensi dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penggunaan obat antihipertensi yang baik dan benar. Mahasiswa dan dosen dari Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dan Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia diminta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan tentang hipertensi dan penggunaan obat antihipertensi. Ini adalah salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman, secara tidak langsung mencegah penggunaan obat yang salah dan mencegah komplikasi lanjutan hipertensi.

**Abstract.** Hypertension is an increase in blood pressure above normal values. Hypertension is a problem that needs to be watched out for because there are no specific signs of hypertension and some people still feel healthy to carry out their normal activities. This is what makes hypertension a silent killer, people will realize they have hypertension when their symptoms become worse and they go to health services. Many risk factors cause hypertension to worsen, one of which is the lack of information and knowledge in the public about hypertension and the proper and correct use of antihypertensive drugs. The aim of the education program and providing drug information is to increase public understanding of hypertension and increase public awareness regarding the proper and correct use of antihypertensive drugs. Students and lecturers from the Pharmacist Professional Education Study Program and Undergraduate Pharmacy Study Program at Sari Mutiara Indonesia University were asked to increase public knowledge at UPT. Model Health Center regarding hypertension and the use of antihypertensive drugs. This is one of the tridharma activities of higher education which is to dedicate itself to the community. It is hoped that this activity will provide knowledge and understanding, indirectly prevent the use of wrong medications, and prevent further complications of hypertension

### Historis Artikel:

Diterima: 19 Januari 2024

Direvisi: 29 Januari 2024

Disetujui: 03 Februari 2024

### Kata Kunci:

Edukasi; Pemberian Informasi

Obat; Hipertensi

## PENDAHULUAN

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg (Kemenkes RI, 2021). Hipertensi salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan global saat ini karena merupakan penyakit dengan prevalensi tinggi dan terus mengalami peningkatan. Kematian dan kesakitan pasien yang disebabkan oleh penyakit ginjal, jantung dan stroke (kardiovaskular) salah satu faktor risikonya adalah hipertensi (Simanjuntak et al., 2021). Sebagian besar kasus hipertensi atau sebanyak 90-95% merupakan hipertensi primer yang belum diketahui penyebabnya. Hipertensi juga disebut sebagai the silent killer, yaitu penyakit yang mengakibatkan kematian tanpa terlihat adanya gejala (Hamidah, 2022).

Pada tingkat global, 1 milyar orang diketahui menderita hipertensi dengan penyumbang terbesar (dua per tiga) berasal dari negara berkembang yang memiliki penghasilan rendah hingga sedang. Hipertensi sudah mengakibatkan kurang lebih 8 juta kematian setiap tahun, dimana Asia Tenggara menyumbang angka 1,5 juta kematian. Apabila dikaji lebih lanjut, prevalensi hipertensi di tingkat global akan terus meningkat tiap tahunnya dan dapat diprediksi di tahun 2025, 29% orang dewasa terkena penyakit ini (Kemenkes RI, 2018). WHO (World Health Organization) mengungkapkan prevalensi kejadian hipertensi tertinggi di dunia diduduki oleh negara Afrika dengan angka sebesar 27% dan Asia Tenggara menempati posisi tertinggi ketiga dengan angka prevalensi sebesar 25% dari total seluruh penduduk (Kemenkes RI, 2019).

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Mahasiswa dan dosen dari Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker dan Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia diminta untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan tentang hipertensi dan penggunaan obat antihipertensi. Ini adalah salah satu kegiatan tridarma perguruan tinggi yang mengabdikan diri kepada masyarakat. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman, secara tidak langsung mencegah penggunaan obat yang salah dan mencegah komplikasi lanjutan hipertensi.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan penggunaan obat antihipertensi di UPT. Puskesmas Teladan mendorong penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi dan pemberian informasi obat antihipertensi.

## **METODE**

Pada bagian metode, penulis memaparkan metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan, seperti desain pelaksanaan pengabdian, jenis dan sumber data, serta teknik pelaksanaan PKM yang paling utama adalah teknis PKM. Metode pelaksanaan kegiatan diuraikan dengan singkat dan jelas sehingga memungkinkan untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan melalui edukasi tentang hipertensi dan pemberian informasi obat antihipertensi untuk meningkatkan pengetahuan. Kegiatan ini mencakup rapat tim PKM dan pembentukan panitia dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Sari Mutiara Indonesia.



Gambar 1. Edukasi tentang hipertensi dan pemberian informasi obat antihipertensi

Selain itu, pihak tim PKM akan mengadakan pertemuan dengan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia. Membahas jadwal kegiatan: pembukaan dan pengenalan narasumber; moderator membuka acara dan memperkenalkan narasumber; pemaparan narasumber: narasumber memberikan informasi lengkap tentang hipertensi dan pemberian informasi obat antihipertensi; tanya jawab; kemudian, pemeriksaan tekanan darah dan penutupan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Secara keseluruhan, rencana berjalan dengan baik. Semua pihak dapat bekerja sama. Pada masyarakat di UPT. Puskesmas Teladan, melalui edukasi tentang hipertensi dan pemberian informasi obat antihipertensi diadakan dengan suasana yang menyenangkan. Ini menciptakan kesan yang baik dan menarik bagi peserta, memberi mereka pemahaman tentang hipertensi dan informasi menggunakan obat antihipertensi yang baik dan benar. Setiap orang yang terlibat dalam sosialisasi sangat antusias untuk mengikutinya. Ini dapat dilihat dari seberapa aktif peserta dalam setiap sesi. Rasa ingin tahu yang tinggi ini juga disebabkan oleh materi yang digunakan yang mudah dipahami. Para peserta sangat memperhatikan pembicara selama sesi pemaparan materi yang berkaitan dengan sosialisasi. Peserta juga terlibat dalam pemeriksaan tekanan darah dan tanya jawab.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Hamidah, N. Y. (2022). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Hipertensi di Wilayah Puskesmas Sambi Boyolali*. [http://eprints.ums.ac.id/103270/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/103270/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)

Kemendes RI. (2019). Apa itu Kanker?-Direktorat P2PTM [Internet]. Direktorat P2PTM.[cited 2022 Apr 12]. p. 1–1. Available from: [http://p2ptm.kemkes.go.id/infographi\\_c-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/apa-itu-kanker](http://p2ptm.kemkes.go.id/infographi_c-p2ptm/penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/apa-itu-kanker)

Kemendes RI. (2021). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Hipertensi Dewasa*. Kementerian Kesehatan RI, 1–85.

P2PTM Kemendes RI. (2018). Hipertensi secara global [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018 [cited 2022 May 6]. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/hipertensi-penyakit-jantung-dan-pembuluh-darah/page/43/hipertensi-secara-global>

Simanjuntak, A. A., Adi, M. S., Hestiningih, R., & Saraswati, L. D. (2021). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Hipertensi Pada Mahasiswa* (Studi Pada Mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 504–509. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i4.29680>